

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan memegang peranan penting dalam mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, serta hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu. Informasi–informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan–keputusan ekonomi yang berguna untuk perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan juga merupakan sarana yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan pada para pemakai laporan keuangan sehingga laporan keuangan perusahaan perlu disusun pada tiap akhir periode.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2018) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan. Di samping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan, yaitu nama entitas pelapor, tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mata uang pelaporan, dan pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

CV Jaya Pasti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi baju. Produk yang dihasilkan antara lain adalah berupa baju sekolah, baju batik, dan baju kaos. Dalam menjalankan usahanya, CV Jaya Pasti tidak menyajikan laporan keuangan untuk menilai tingkat pencapaiannya. Catatan yang dimiliki oleh CV Jaya Pasti hanya berupa catatan pengeluaran dan pemasukan kas saja, sehingga belum dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan secara efektif.

CV Jaya Pasti belum melakukan penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dikarenakan terbatasnya pemahaman mengenai pencatatan akuntansi. Oleh karena itu, perlu adanya informasi terhadap penyusunan laporan keuangan dengan harapan dapat memberikan keputusan yang tepat bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Sesuai dengan kriteria usaha mikro kecil dan menengah yang tertera dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Pasal 6, CV Jaya Pasti termasuk dalam kriteria usaha kecil. Namun, dikarenakan CV Jaya Pasti ingin melakukan peminjaman dana dalam rangka pengembangan usaha, maka penggunaan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan CV Jaya Pasti merupakan pilihan yang lebih tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi badan usaha berdasarkan SAK ETAP, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada CV Jaya Pasti”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada butir 1.1, maka permasalahan dalam laporan akhir ini adalah :

1. CV Jaya Pasti tidak melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi-transaksi yang terjadi. Catatan yang dimiliki CV Jaya Pasti hanya berupa dokumen sumber berupa nota dan rekapan pengeluaran dan pemasukan kas yang dibuat setiap akhir bulan.

2. CV Jaya Pasti tidak melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagai bentuk informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan dikarenakan terbatasnya pemahaman mengenai pencatatan akuntansi.

Dari dua uraian alternatif permasalahan yang ada, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah CV Jaya Pasti tidak melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi-transaksi yang terjadi, sehingga CV Jaya Pasti tidak dapat melakukan penyusunan laporan keuangan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu :

1. Pengidentifikasian dan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan catatan yang dimiliki CV Jaya Pasti.
2. Penyusunan laporan keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan) berdasarkan SAK ETAP pada CV Jaya Pasti periode 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulisan Laporan Akhir ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengidentifikasi dan mencatat transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan catatan yang dimiliki CV Jaya Pasti.
2. Menyusun laporan keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan) berdasarkan SAK ETAP pada CV Jaya Pasti.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang terjadi berdasarkan SAK ETAP sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dan pemilik usaha dalam mengambil keputusan di masa depan.

2. Bagi Penulis

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP untuk CV Jaya Pasti.

3. Bagi Lembaga

Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104) pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil interview dengan pemilik CV Jaya Pasti, sedangkan data sekunder yang penulis gunakan adalah:

1. Data-data pengeluaran dan pemasukan bulanan CV Jaya Pasti.
2. Sejarah CV Jaya Pasti.
3. Struktur Organisasi CV Jaya Pasti.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penulisan Laporan Akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun Laporan Akhir ini. Menurut

Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi metode dan teknik berikut, yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini penulis menggunakan 3 (tiga cara), yaitu:
 - b. Teknik Wawancara (*Interview*)
Teknik ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
 - c. Teknik Pengamatan (*Observation*)
Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.
 - d. Kuesioner (Angket)
Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner atau daftar pertanyaan dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Dengan menggunakan teknik ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan riset lapangan yang berupa teknik wawancara dan teknik observasi, dan studi kepustakaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian, tujuan dan unsur-unsur laporan keuangan, informasi yang disajikan di laporan keuangan dan analisis beban menggunakan analisis sifat dan fungsi beban di laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil pengidentifikasian dan pencatatan transaksi yang terjadi, dan penyusunan laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV Jaya Pasti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan perusahaan yang ada.

